

***THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY, INVESTMENT KNOWLEDGE, AND ALLOWANCE IN INVESTMENT DECISION-MAKING AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY***

**PERAN LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**Nayla Ristyanindita Hendris<sup>1</sup>, Vicky Oktavia<sup>2</sup>, Dian Prawitasari<sup>3</sup>, Suhita Whini Setyahuni<sup>4</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro<sup>1,2,3,4</sup>  
[211202207602@mhs.dinus.ac.id](mailto:211202207602@mhs.dinus.ac.id)<sup>1</sup>, [vicky.oktavia@dsn.dinus.ac.id](mailto:vicky.oktavia@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id](mailto:sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id)<sup>3</sup>, [whinihita@dsn.dinus.ac.id](mailto:whinihita@dsn.dinus.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Investment activities among university students have continued to grow due to the increasing accessibility of various financial instruments. Nevertheless, many students still face challenges in making rational and well-structured investment decisions. This study investigates the influence of financial literacy, investment knowledge, and allowance on investment decision-making among students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Dian Nuswantoro. The population includes all active students of the faculty, totaling 2,537 individuals, from which 133 respondents were selected using purposive sampling. The criteria focused on students with prior investment experience and those who have completed or are currently taking courses related to finance, capital markets, or investment. Data were gathered through a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. The findings reveal that financial literacy, investment knowledge, and allowance significantly and positively affect students' investment decisions, with investment knowledge emerging as the most influential factor. The R<sup>2</sup> value of 0.708 indicates that these variables collectively explain 70.8% of the variance in investment decisions. This research contributes to the literature by combining financial literacy, investment knowledge, and personal financial conditions within a single analytical framework.*

**Keywords:** *Financial Literacy; Investment Knowledge; Pocket Money; Investment Decisions*

**ABSTRAK**

Perkembangan aktivitas investasi di kalangan mahasiswa menunjukkan peningkatan seiring dengan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen keuangan. Namun, kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan terencana masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro sebanyak 2.537 mahasiswa, dengan sampel penelitian berjumlah 133 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang pernah melakukan investasi serta telah atau sedang menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen keuangan, pasar modal, atau investasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, dengan pengetahuan investasi sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 70,8% variasi keputusan investasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan uang saku dalam satu model keputusan investasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Uang Saku; Keputusan Investasi

## PENDAHULUAN

Pada masa ekonomi saat ini, banyak orang Indonesia menggunakan uang atau penghasilannya untuk mendapatkan prospek keuntungan ke depan dengan beragam metode, seperti menyimpan uang, berinvestasi, serta opsi lainnya. Dari berbagai pilihan tersebut, investasi dianggap sebagai bentuk pengelolaan dana yang paling bernilai dan memberikan manfaat paling signifikan bagi masa depan (Sun & Lestari, 2022). Investasi adalah cara mengelola uang melalui pembelian instrumen aset seperti saham, obligasi, reksa dana, ataupun yang lainnya, berorientasi pada perolehan profit di masa mendatang (Pradipta & Yuniningsih, 2024).

Laju pertumbuhan investasi di Indonesia terus berlangsung yang menunjukkan kemajuan setiap tahunnya, menurut Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025) mengungkapkan bahwasannya mayoritas pelaku investasi di Indonesia adalah orang muda di bawah usia 30 tahun, sebanyak 54,12%, serta lulusan sarjana strata satu (S1) sebanyak 21,33%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak generasi muda, khususnya mahasiswa yang tertarik berinvestasi. Dengan adanya, pengetahuan investasi yang diperoleh selama perkuliahan, ketersediaan uang saku, dan perencanaan keuangan merupakan faktor pendorong utama dalam berinvestasi. Dari data OJK (2025), peningkatan literasi keuangan nasional dari 65,43% pada 2024 menjadi 66,46% pada 2025. Namun demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap pasar modal masih tergolong rendah, yaitu sebesar 17,78%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan dan pemanfaatan jasa keuangan secara umum relatif baik, wawasan masyarakat

terkait instrumen pasar modal belum memadai.

Pada tingkat perguruan tinggi, khususnya Universitas Dian Nuswantoro, informasi dari Kelompok Studi Pasar Modal menunjukkan bahwa pada periode 2024–2025 sekitar 285 mahasiswa telah membuka akun investasi melalui aplikasi BRIGHTS. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan edukasi pasar modal serta tingkat konversi pembukaan akun yang lazim terjadi dalam program galeri investasi di perguruan tinggi. Temuan ini mengindikasikan adanya keterlibatan nyata mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dalam kegiatan investasi, sehingga fenomena ini menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait perilaku serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Salah satu faktor pengambil keputusan investasi adalah Literasi keuangan, yaitu kemampuan mahasiswa untuk memahami informasi finansial dan menggunakannya untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Banna, 2024). Literasi keuangan tidak sekedar berkaitan dengan kemampuan dalam memahami informasi keuangan, melainkan juga bagaimana seseorang dapat merealisasikan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Chetioui et al., 2025). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman keuangan yang memadai memiliki tingkat kesadaran terhadap investasi (Filiya et al., 2025).

Selebihnya, terdapat aspek lain yang meningkatkan mahasiswa untuk berinvestasi yaitu pengetahuan investasi. Pengetahuan mengenai investasi merupakan pemahaman dari para investor yang mencakup berbagai aspek investasi, seperti risiko yang terlibat, hasil yang diharapkan dari

investasi, serta pemahaman mendasar lainnya terkait evaluasi investasi (Yani, 2024). Semakin tinggi pengetahuan seseorang dalam memahami investasi, akan lebih matang keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan dengan orientasi jangka panjang.

Sementara itu, uang saku juga sebagai faktor ekonomi personal yang berdampak dalam keputusan investasi mahasiswa. Orang tua memberikan uang saku kepada anak dengan tujuan guna melakukan pembelian, dan ini dapat memengaruhi cara mereka dalam berbelanja (Mardiyana & Ani, 2016 dalam Hernanda & Saputra, 2025). Pengelolaan keuangan pribadi yang optimal dapat menggunakan strategi investasi yang terarah (Kanth & Sinha, 2025). Uang saku memiliki peran penting dalam memengaruhi pola dan keputusan seseorang dalam menggunakan atau mengalokasikan pengeluarannya (Wahyudi et al., 2023).

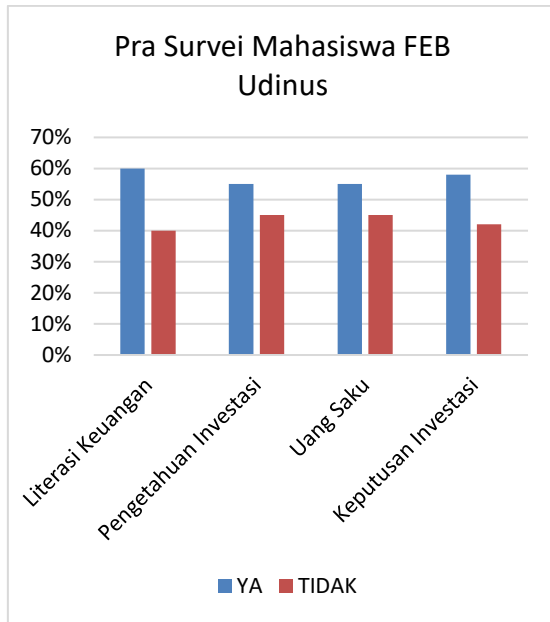
Menurut penelitian Rizky et al. (2020), literasi keuangan memberikan pengaruh nyata pada keputusan investasi mahasiswa, yang berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan keputusan investasinya. Namun menurut Yundari & Artati (2021), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut Nurfadilah et al. (2022), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa karena pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dimanfaatkan untuk mengelola investasi secara lebih optimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Namun studi Putri & Santoso (2024), pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena meskipun investor memiliki pemahaman terkait investasi hal tersebut tidak serta-merta

mendorong pengambilan keputusan berinvestasi selain itu pengetahuan investasi belum mampu sepenuhnya mencegah risiko kerugian sehingga investor cenderung tidak menjadikannya sebagai dasar utama dalam menentukan keputusan investasi.

Dalam studi Nursyamsi et al. (2023), uang saku terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena besarnya uang saku menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan individu dalam menyisihkan dana sehingga besar kecilnya uang saku memengaruhi sisa dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan investasi. Tetapi penelitian Surahman et al. (2023) Uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi karena pada mahasiswa FEB uang saku cenderung digunakan untuk kebutuhan lain seperti pemenuhan gaya hidup sehingga tidak diarahkan untuk kegiatan investasi.

Untuk melihat kondisi faktual mahasiswa FEB Udinus, dilakukan pra-survei awal terhadap 15 mahasiswa aktif. Pra-survei yang diberikan kepada mahasiswa FEB Udinus menyajikan pemaparan awal tentang keempat variabel penelitian, yakni literasi keuangan, pengetahuan investasi, uang saku, dan keputusan investasi. Kategori penilaian menggunakan klasifikasi persentase yang umum digunakan dalam penelitian keuangan, termasuk pada penelitian Wahyu et al. (2021) yang mengacu pada Chen dan Volpe (1998). Klasifikasi tersebut membagi taraf capaian dari tiga bagian, yakni rendah (<60%), sedang (60–79%), dan tinggi ( $\geq 80\%$ ).



**Grafik 1. Hasil Pra-Survei Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro**

Pra-survei memperlihatkan literasi keuangan berada pada bagian sedang dengan nilai rata-rata 60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mempunyai pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, meskipun belum mencapai tingkat yang lebih mendalam. Pada variabel pengetahuan investasi, nilai rata-rata sebesar 55% menempatkan mahasiswa pada kategori rendah, sehingga pemahaman terkait risiko, mekanisme, dan instrumen investasi masih perlu ditingkatkan. Variabel uang saku juga berada pada status rendah dengan nilai mean 55%, yang menggambarkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola penggunaan uang belum optimal. Kondisi serupa terlihat pada variabel keputusan investasi yang mendapat nilai rata-rata 58% dan berada pada kategori rendah, yang berarti bahwa meskipun minat berinvestasi mulai muncul, kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi masih terbatas.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro ditetapkan sebagai objek penelitian karena memiliki keterkaitan langsung dengan bidang keuangan dan investasi. Secara akademik, mahasiswa berada dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis yang melalui kurikulum memperoleh pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Secara konseptual, pembekalan tersebut diharapkan dapat membentuk literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang memadai agar mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana. Serta bagaimana pengelolaan uang saku mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi.

Meskipun demikian, kepemilikan pengetahuan dan sumber daya tersebut belum tentu secara otomatis mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara optimal. Selain itu, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan uang saku terhadap keputusan investasi, sehingga belum diperoleh kesimpulan yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Theory of Planned Behavior*

Teori ini menekankan bahwa keyakinan individu berperan dalam membentuk kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Bangun et al., 2023). *Theory of Planned Behavior* (TPB) berangkat dari asumsi bahwa individu bersikap rasional dalam mengevaluasi setiap tindakan serta mempertimbangkan

konsekuensi tindakan tersebut dalam proses pengambilan keputusan (Mayashanti et al., 2025).

Keputusan investasi merupakan bagian dari perilaku individu yang dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*, yaitu teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk dari sikap dan niat yang muncul berdasarkan persepsinya terhadap suatu objek atau tindakan (Putri & Zulfatillah, 2025). Dengan menerapkan Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku keuangan individu dapat dipahami dan diperkirakan melalui minat yang dimiliki, sikap terhadap aktivitas investasi, pengaruh norma subjektif dari lingkungan sekitarnya, serta persepsi individu mengenai tingkat kendali atas perilaku investasi yang dipilih (Ana et al., 2023).

Dalam pengambilan keputusan investasi, *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku investasi dipengaruhi oleh sikap dan persepsi kontrol perilaku. Pengetahuan investasi berperan dalam membentuk sikap positif sekaligus meningkatkan persepsi kontrol perilaku karena individu memahami manfaat, risiko, dan mekanisme investasi. Literasi keuangan serta ketersediaan uang saku turut memperkuat persepsi kontrol perilaku melalui kemampuan dan dukungan finansial yang dimiliki. Semakin positif sikap dan semakin kuat persepsi kontrol perilaku, semakin terarah dan rasional keputusan investasi yang diambil.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merujuk pada tingkat pemahaman individu yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan secara tepat dan efektif dalam mengelola seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki (Hasler et al. 2023 dalam Kisin & Setyahuni 2024). Menurut Sadeeq (2024), kecakapan

literasi finansial terdiri atas wawasan, keterampilan serta tindakan dalam pengambilan keputusan finansial secara bijak dalam mencapai kualitas hidup jangka panjang, beradaptasi dengan kondisi keuangan yang terus berubah. Chen & Volpe (2016), dalam Intan (2022) mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan memuat beberapa aspek, yaitu:

- a. **Pengetahuan Keuangan Dasar**  
Pemahaman mengenai keuangan memuat kemampuan mengelola uang personal, seperti mengelola keluar masuknya uang, serta memahami prinsip-prinsip dasar finansial, termasuk cara menghitung bunga tunggal maupun bunga majemuk serta dampak yang ditimbulkan oleh inflasi, biaya kesempatan, nilai waktu dari uang, seberapa cepat aset bisa dicairkan aset, dan lainnya.
- b. **Simpan-Pinjam**  
Layanan keuangan seperti simpan-pinjam biasanya mudah dikenal sebagai suatu tabungan dan kredit. Tabungan adalah sekumpulan dana yang disisihkan untuk keperluan pengeluaran mendatang, sementara pinjaman adalah mekanisme yang memberi kesempatan kepada seseorang untuk meminjam uang dan melunasinya dalam periode tertentu beserta bunga.
- c. **Investasi**  
Investasi merupakan upaya memposisikan dana supaya dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan. Bentuk investasi yang umum dilakukan antara lain pembelian sarana keuangan misalnya saham, obligasi, reksa dana, ataupun investasi dalam bentuk aset properti.
- d. **Asuransi**  
Asuransi menyediakan pencegahan finansial berupa asuransi jiwa, properti, pendidikan, dan kesehatan. Fungsinya adalah memberikan

kompensasi saat terjadi peristiwa diluar perkiraan, msalnya kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

### **Pengetahuan Investasi**

Kim et al. (2025) Mengungkapkan pengetahuan investasi meliputi wawasan individu perihal konsep-konsep yang berkaitan dengan investasi seperti risiko, keuntungan, dan berbagai instrumen investasi. Literasi investasi tidak sekadar pengetahuan, namun kemampuan ringkas dan sikap dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Shintawati & Budidarma (2023) Menyatakan bahwa melakukan investasi memerlukan pemahaman, pengalaman dan pengetahuan yang memadai untuk menilai asset yang mana akan diperdagangkan dan yang akan dipunyai. Sedangkan Soemarsono & Sofianti (2021) dalam Pamungkas et al. (2025) mendefinisikan pengetahuan investasi sebagai pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang cara dalam berinvestasi, meliputi pengertian dasar, evaluasi risiko, dan keuntungan. Indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (a) informasi investasi, (b) pengetahuan tentang investasi, (c) pemahaman dasar investasi, (d) tujuan investasi, dan (e) kepemilikan saham (Yuliati et al., 2020).

### **Uang Saku**

Bagi mahasiswa uang saku berarti sejumlah nominal yang digunakan untuk menutupi berbagai kebutuhan, termasuk yang terkait dengan perkuliahan maupun kegiatan non-akademik. Dalam KBBI, uang saku diartikan sebagai sejumlah uang yang dibawa untuk digunakan jika diperlukan. Uang saku umumnya diberikan oleh orang tua dalam bentuk harian, mingguan, atau bulanan, yang

digunakan oleh anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Surahman et al., 2023). Uang saku dapat memiliki dampak signifikan pada cara seseorang mengeluarkan uangnya (Wahyudi et al., 2023). Indikator uang saku menurut Adiningtyas & Hakim (2022) serta Entika (2015) dalam Nursyamsi et al. (2023) diukur dengan pemanfaatan uang saku dan pendapatan uang saku, serta hubungan uang saku serta motif konsumsi.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan tindakan investor dalam memilih dan menentukan waktu pembelian aset, di mana keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi pasar, termasuk saat harga aset berada pada tingkat terendah (Tsioumas & Voutsina, 2025). Menurut Kim et al. (2025) keputusan investasi mencakup beberapa faktor seperti keuntungan finansial jangka pendek dan jangka panjang, tetapi juga faktor non-finansial seperti hiburan, aktivitas sosial, dan rasa tanggung jawab untuk terhubung dengan orang lain. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi tingkat minat dan komitmen yang ditunjukkan seseorang terhadap aktivitas investasi. Memahami dengan baik mengenai faktor tersebut sangat penting untuk menjelaskan perilaku investor pada proses pengambilan keputusan investasi.

Menurut Mayashanti et al. (2025), keputusan investasi merupakan tindakan dalam mengalokasikan modal dengan tujuan memaksimalkan nilai investasi melalui perkembangan aset, sebagai sarana untuk mencapai tingkat kemakmuran hidup yang lebih optimal di masa mendatang. Menurut Tandelilin (2013) dalam Palesta & Paramita (2023), faktor yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan

investasi meliputi tingkat pengembalian, risiko, dan jangka waktu investasi

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Bilamana seseorang memiliki wawasan finansial yang cukup baik, maka pengelolaan uangnya biasanya lebih terarah dan orang tersebut juga bisa memperkirakan serta mengantisipasi berbagai masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa depan (Putu & Ria, 2022). Sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour*, literasi keuangan mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi. Persepsi kontrol perilaku yang tinggi mendorong individu untuk lebih percaya diri dan terencana dalam berinvestasi. Penerapan literasi keuangan yang mendalam mendukung pilihan investasi yang terinformasi dan terarah (Ghosh, 2024). Studi menyampaikan bahwa tingkat literasi keuangan individu dengan dampak yang jelas dan positif memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi (Rahmasari & Puspita, 2025).

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Pemahaman mengenai investasi mencakup informasi tentang berbagai jenis investasi, peluang profit yang dapat diraih, kerugian yang harus dihadapi, sistem perdagangan, metode analisis, serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan psikologi investasi (Pamungkas, 2025). Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, sikap positif dan persepsi kemampuan diri tersebut dapat mendorong seseorang

untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terencana dan bijak. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan investasi, semakin baik pula keputusan investasi yang dihasilkan. Studi yang diimplementasikan oleh Nurfadilah et al. (2022) dan Juliano et al. (2024) memperlihatkan pengetahuan investasi mempunyai kontribusi signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

H2: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

### **Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi**

Jumlah uang saku yang didapat oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penghasilan orang tua dan jumlah simpanan yang mereka miliki (Hernanda & Saputra, 2025). Dengan itu mahasiswa belajar untuk disiplin mengontrol keuangan sehari-harinya sehingga mencapai hasil keuangan yang stabil (Das & Maji, 2024). Mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh total uang saku yang mereka miliki, karena banyak di antara mereka yang mengalokasikan sebagian dari uang tersebut untuk kegiatan investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, uang saku yang didapatkan mahasiswa berpotensi memengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini diperkuat penelitian Nursyamsi et al. (2023), membuktikan besaran uang saku menandakan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh para mahasiswa.

H3: Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan

memanfaatkan PLS-SEM, sekaligus dilengkapi analisis regresi linier berganda untuk memperkuat hasil uji penelitian. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang sedang aktif pada tahun akademik 2025/2026. Objek populasi penelitian ialah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro yang jumlahnya sekitar 2.537 orang. Jumlah sampel diperoleh 133 responden yang dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menerapkan purposive sampling dengan kategori:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro yang pernah melakukan investasi.
2. Mengikuti atau sedang menempuh minimal satu mata kuliah yang berhubungan dengan manajemen keuangan, pasar modal, dan investasi.
3. Berpartisipasi mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner berbasis online yang disalurkan melalui Google Form kepada partisipan melalui media komunikasi daring Skala Likert 5 poin (1 = Sangat

Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) dipakai dalam kuesioner untuk menilai persetujuan responden terhadap pernyataan menyangkut variabel penelitian, yakni literasi keuangan, pengetahuan investasi, uang saku, dan keputusan investasi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku literatur, dan publikasi resmi OJK serta KSEI. Kemudian dianalisis dengan memakai SmartPLS 4.0 dengan metode PLS-SEM. Pengujiannya meliputi outer model dipakai dalam menilai validitas dan reliabilitas, inner model untuk penguji hubungan antarvariabel serta uji hipotesis guna mengamati kontribusi langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian. Selanjutnya, prosedur bootstrapping digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dengan melihat nilai statistik t, nilai p, dan Original Sample (O) sebagai koefisien jalur. Nilai Original Sample yang diperoleh melalui bootstrapping ini juga dijadikan dasar dalam penyusunan persamaan regresi yang menggambarkan besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi.

**Tabel 1. Indikator dan Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Tabungan Dan Pinjaman 3. Investasi  Sumber: (Chen & Volpe, 2016).	1. Saya merasa pengetahuan keuangan membantu saya dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan. 2. Saya memahami pentingnya menabung sebagai dasar dalam mengelola keuangan pribadi. 3. Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki konsekuensi yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan.
Pengetahuan Investasi (X2)	1. Informasi Investasi 2. Pengetahuan Tentang Investasi 3. Pemahaman Dasar	1. Menurut saya penting untuk mengetahui sebuah informasi investasi. 2. Saya paham tentang berbagai jenis investasi, seperti saham, emas, reksa

Variabel	Indaktor	Pernyataan
	Investasi 4.Tujuan Investasi 5.Kepemilikan Investasi  Sumber : (Yuliati et al., 2020).	dana, atau aplikasi investasi digital. 3. Saya memahami bahwa setiap investasi memiliki risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. 4. Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi, misalnya menabung untuk kebutuhan. 5. Saya sudah memiliki atau berencana mencoba produk investasi sesuai kemampuan saya.
Uang Saku (X3)	1.Pemanfaatan Uang 2.Hubungan Serta Motif Konsumsi  Sumber : (Adiningtyas & Hakim, 2022) serta (Entika 2015)	1. Jumlah uang saku yang saya terima, saya manfaatkan untuk menabung atau berinvestasi. 2. Saya menggunakan uang saku sesuai kebutuhan dan untuk tujuan penting, seperti menabung atau membeli keperluan sehari-hari.
Keputusan Investasi (Y)	1.Tingkat Pengembalian (Return) 2.Risiko Investasi (Risk) 3.Jangka Waktu (The Time Factor)  Sumber : (Tandelilin dalam Marsis 2013)	1. Saya memilih jenis investasi yang memberikan tingkat keuntungan sesuai dengan harapan saya. 2. Saya bersedia mengambil tingkat risiko tertentu dalam menentukan pilihan investasi. 3. Saya menentukan jangka waktu investasi (jangka pendek atau panjang) sebelum menempatkan dana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Item	Jumlah	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki – laki	41	30,8%
	Perempuan	92	69,2%
Usia	< 20 tahun	20	15%
	20 - 22 tahun	109	82%
	> 22 tahun	4	3%
Program Studi	Manajemen	100	75%
	Akuntansi	33	24,8%

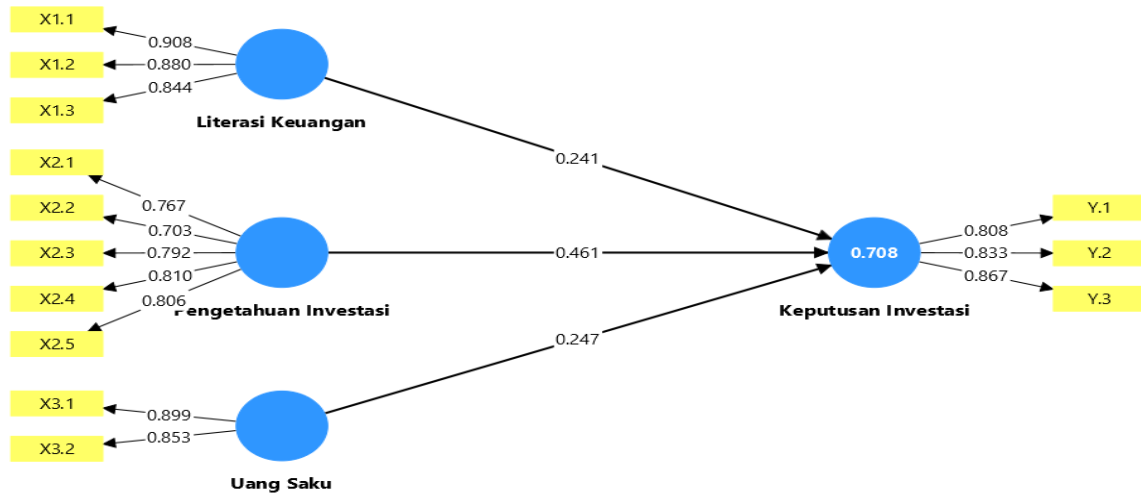
Tabel karakteristik responden memberikan rincian mengenai profil bahwasanya sebagian besar partisipan ialah perempuan, yaitu 69,2%, sementara laki-laki mencakup 30,8% dari total responden. Dari sisi usia,

kelompok terbesar sekitar 82% responden berusia 20–22 tahun, sementara yang lain berusia di bawah 20 tahun mencapai 15%, dan hanya 3% yang berusia di atas 22 tahun. Berdasarkan program studi, partisipan

dari Program Studi Manajemen merupakan kelompok terbanyak sebesar 75%, namun responden Program Studi Akuntansi ialah 24,8%. Kesimpulan

menunjukkan bahwa partisipan umumnya berjenis kelamin perempuan, usia 20–22 tahun, dan sebagian besar berasal dari Program Studi Manajemen.

**Model Struktur Penuh**



**Gambar 1. Model Struktural penuh**

Menampilkan keseluruhan model struktural yang memperlihatkan keterkaitan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Uang Saku, dengan Keputusan Investasi. Semua item indikator pada variabel menampilkan nilai *loading factor* melebihi 0,7, mengindikasikan seluruh indikator dapat mewakili konstruksya secara valid. Hasil nilai *path coefficient* memperlihatkan kemampuan literasi keuangan turut memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi sebanyak 0,241, Pengetahuan Investasi yaitu

0,461, dan Uang Saku sebesar 0,247. Dari ketiga variabel tersebut, Pengetahuan Investasi ialah faktor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap Keputusan Investasi. Model struktural juga menghasilkan nilai R-square ( $R^2$ ) sebesar 0,708 memperlihatkan bahwa 70,8% variasi dalam keputusan investasi dapat dijabarkan oleh ketiga variabel independen, dan 29,2% sisanya dipengaruhi berbagai faktor eksternal di luar model penelitian.

**Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)**

**Tabel 3. Evaluasi Hasil Validitas**

Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Uang Saku
X1.1	0.908		
X1.2	0.880		
X1.3	0.844		
X2.1		0.767	
X2.2		0.703	
X2.3		0.792	
X2.4		0.810	
X2.5		0.806	

	<b>Keputusan Investasi</b>	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Pengetahuan Investasi</b>	<b>Uang Saku</b>
<b>X3.1</b>				0.899
<b>X3.2</b>				0.853
<b>Y.1</b>	0.808			
<b>Y.2</b>	0.833			
<b>Y.3</b>	0.867			

Validitas konvergen berfungsi untuk mengukur kemampuan indikator dalam mewakili variabel laten yang diobservasi. Menurut Hair et al. (2019), menyebutkan bahwa indikator valid bilamana outer loading-nya lebih dari 0,70. Sesuai hasil seluruh indikator pada Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Uang Saku, dan Keputusan Investasi mempunyai loading factor yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga seluruhnya dinilai layak dan akurat sebagai bentuk representasi variabel yang diteliti. *loading factor* tertinggi ditemukan pada variabel Literasi Keuangan, yaitu X1.1 dengan nilai 0,908.

Hal ini menandakan bahwa indikator tersebut berpengaruh paling kuat pada variabel Literasi Keuangan. Sebaliknya, nilai terendah terdapat pada indikator X2.2 pada variabel Pengetahuan Investasi dengan nilai 0,703. Meskipun nilainya paling rendah di antara indikator lainnya, indikator tersebut tetap memenuhi kriteria validitas karena melewati batas minimum yang dipersyaratkan. Secara keseluruhan, Hasil ini memperkuat bahwa setiap indikator memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pembentukan variabel laten masing-masing dan menunjukkan konsistensi yang baik dalam proses pengukuran pada model penelitian ini.

**Tabel 4. Nilai AVE**

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Keputusan Investasi</b>	0.699
<b>Literasi Keuangan</b>	0.771
<b>Pengetahuan Investasi</b>	0.603
<b>Uang Saku</b>	0.768

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing konstruk, yaitu Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Uang Saku, seluruhnya melebihi standar minimum 0,50 yang diusulkan (Hair et al., 2019). Adapun nilai AVE untuk tiap konstruk adalah: Keputusan Investasi sebesar 0,699, Literasi Keuangan 0,771, Pengetahuan Investasi

0,603, dan Uang Saku 0,768. Hasil ini memperkuat bahwa seluruh konstruk sesuai dengan kriteria validitas konvergen. Sehingga setiap variabel mampu merepresentasikan varians indikatornya dengan baik. Maka itu, variabel penelitian ini dinilai memenuhi syarat validitas dan layak untuk dianalisis.

**Uji Reliabilitas****Tabel 5. Uji Reliabilitas**

	<b>Composite reliability (rho_a)</b>
<b>Keputusan Investasi</b>	0.785
<b>Literasi Keuangan</b>	0.857
<b>Pengetahuan Investasi</b>	0.843
<b>Uang Saku</b>	0.715

Berdasarkan Tabel, hasil uji reliabilitas memperlihatkan variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability (rho\_a)* yang nilainya di atas standar minimum 0,70 sebagaimana direkomendasikan untuk memperlihatkan keandalan variabel (Hair et al., 2019). Adapun nilai rho\_a masing-masing variabel adalah: Keputusan Investasi sebesar 0,785, Literasi Keuangan sebesar 0,857,

Pengetahuan Investasi sebesar 0,843, dan Uang Saku sebesar 0,715. Temuan ini memperlihatkan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memuaskan, dengan demikian variabel dinilai konsisten untuk mengukur indikator-indikator yang merepresentasikannya. Maka dari itu, variabel-variabel dalam penelitian ini bisa memenuhi reliabilitas dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 6. Cronbach's alpha**

	<b>Cronbach's alpha</b>
<b>Keputusan Investasi</b>	0.785
<b>Literasi Keuangan</b>	0.851
<b>Pengetahuan Investasi</b>	0.836
<b>Uang Saku</b>	0.700

Sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al. (2019), Cronbach's Alpha berfungsi untuk menilai tingkat keselarasan antar-item yang membentuk sebuah konstruk. Rentang nilai yang dianggap menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima berada di antara 0,70 sampai 0,90. Jika nilainya kurang dari 0,70, maka konsistensi internal dinilai lemah, sementara nilai yang melebihi 0,90 dapat menunjukkan bahwa indikator yang digunakan terlalu mirip satu sama lain. Pada penelitian ini, seluruh variabel memperoleh nilai di atas standar

minimum 0,70. Secara lebih spesifik, variabel Keputusan Investasi memiliki nilai 0,785; Literasi Keuangan sebesar 0,851; Pengetahuan Investasi mencapai 0,836; dan Uang Saku berada pada angka 0,700. Dengan hasil tersebut, seluruh konstruk dinyatakan reliabel. Artinya setiap indikator dapat memberikan pengukuran yang menunjukkan konsistensi dan kestabilan terhadap variabel yang diwakilinya, sehingga instrumen penelitian dapat dipercaya untuk diaplikasikan pada analisis selanjutnya.

**Validitas Diskriminan****Tabel 7. Validitas Diskriminan**

	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>Pengetahuan Investasi (X2)</b>	<b>Uang Saku (X3)</b>
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	0.836			

<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.740	0.878		
<b>Pengetahuan Investasi (X2)</b>	0.784	0.727	0.777	
<b>Uang Saku (X3)</b>	0.682	0.661	0.597	0.876

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan, terlihat bahwa nilai AVE pada setiap variabel menempati nilai yang lebih tinggi daripada korelasinya dengan variabel lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tiap variabel mampu menjelaskan konsep yang diukurnya secara lebih kuat dibandingkan hubungannya dengan variabel lain dalam model.

- Keputusan Investasi (Y)  
Konstruk Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai akar AVE sebesar 0,836, yang menunjukkan nilai lebih tinggi daripada korelasi dengan Literasi Keuangan (0,740), Pengetahuan Investasi (0,784), dan Uang Saku (0,682). Temuan ini mengindikasikan bahwa Keputusan Investasi (Y) terbukti memiliki validitas diskriminan yang memadai.
- Literasi Keuangan (X1)  
Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai akar AVE sebesar 0,878, dan nilai tersebut melampaui korelasinya dengan Keputusan Investasi (0,740), Pengetahuan Investasi (0,727), dan Uang Saku (0,661). Maka dari itu, Literasi Keuangan (X1) memenuhi persyaratan yang ditentukan validitas diskriminan.
- Pengetahuan Investasi (X2)  
Variabel Pengetahuan Investasi (X2) menunjukkan nilai akar AVE sebesar 0,777, melebihi korelasinya dengan Keputusan Investasi (0,784), Literasi Keuangan (0,727), dan Uang Saku (0,597). Walaupun nilai korelasi

dengan Keputusan Investasi sangat dekat dengan akar AVE, nilai akar AVE tetap lebih tinggi sehingga variabel ini tetap memenuhi kriteria validitas diskriminan.

- Uang Saku (X3)  
Untuk variabel Uang Saku (X3), nilai akar AVE sebesar 0,876 berada di atas korelasinya dengan Keputusan Investasi (0,682), Literasi Keuangan (0,661), dan Pengetahuan Investasi (0,597). Temuan ini menunjukkan bahwa Uang Saku (X3) juga memenuhi validitas diskriminan.

Uji validitas diskriminan menunjukkan di mana setiap dimensi mampu menggambarkan variabel yang tercermin secara khusus tanpa menunjukkan kesamaan dengan variabel lain. Fenomena ini dapat diamati dari nilai diagonal yang menunjukkan lebih tinggi daripada korelasinya dengan variabel lain. Temuan tersebut menegaskan bahwa Keputusan Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Uang Saku (X3) merupakan variabel yang secara konsep dapat dibedakan dengan jelas. Maka dari itu, semua variabel dinilai memenuhi persyaratan validitas diskriminan dan siap digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

**Uji R2**

Nilai R Square digunakan untuk memprediksi dan mengetahui seberapa variabel X memengaruhi variabel Y bersamaan (Adelia et al., 2025).

**Tabel 8. Uji R2**

Keterangan	R-square	R-square adjusted
<b>Keputusan Investasi</b>	0.708	0.701

(Y)

Hasil melalui SmartPLS mengindikasikan bahwasannya variabel Keputusan Investasi (Y) memperoleh nilai R-Square 0,708, dengan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,701. Temuan ini mengindikasikan adanya 70,8% perbedaan pada Keputusan Investasi yang dapat diinterpretasikan melalui tiga variabel independen, yakni Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Uang Saku (X3). Sementara itu, 29,2% variasi lainnya disebabkan karena adanya variabel di luar lingkup model penelitian. Nilai R-Square tersebut dikategorikan sebagai baik, sehingga menggambarkan bahwa

rancangan model mampu menjelaskan dan memprediksi variabel dependen dengan tingkat akurasi yang cukup kuat.

### Uji Hipotesis Uji T-Statistik

Pengujian statistik dilakukan menerapkan metode Bootstrapping dengan software SmartPLS versi 4.0 untuk analisis T, guna mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel melalui uji statistik T. Dalam uji ini, nilai T table ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 5% (0,05) adalah 1,974271.

**Tabel 9. Direct Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.241	0.234	0.107	2.255	0.024
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0.461	0.453	0.094	4.892	0.000
Uang Saku -> Keputusan Investasi	0.247	0.261	0.116	2.125	0.034

### Analisis Regresi

Berdasarkan nilai Original Sample ( $\beta$ ), persamaan regresi linier berganda untuk memprediksi Keputusan Investasi (Y) adalah:

$$Y = 0,241 X1 + 0,461 X2 + 0,247 X3 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh informasi antara lain:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi  
T-statistics sebesar 2,255 > 1,974271 dengan p-value 0,024 < 0,05. memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan berperan signifikan dalam mendorong Keputusan Investasi. Hasil analisis mengindikasikan bahwa

seseorang yang persepsi keuangannya memadai biasanya lebih mampu dan lebih berkeyakinan ketika pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi  
T-statistics sebesar 4,892 > 1,974271 dengan p-value 0,000 < 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap mengenai Keputusan Investasi. Semakin luas pengetahuan seseorang mengenai investasi, jadi semakin besar potensi

mereka guna memperoleh keputusan investasi yang benar.

### 3. Pengaruh Uang Saku terhadap Keputusan Investasi

T-statistics sebesar  $2,125 > 1,974271$  dengan p-value  $0,034 < 0,05$ . Data tersebut mempertegas bahwa Uang saku berpengaruh positif dan signifikan mengenai Keputusan Investasi. Jadi, semakin besar jumlah uang saku yang dipunyai seorang individu, semakin besar peluang mereka untuk melakukan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, bisa bahwasannya ketiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Pengetahuan Investasi sama-sama mendorong keputusan investasi secara positif dan signifikan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil kuesioner menggunakan kriteria interval skala Likert lima poin mengacu pada Sugiyono (2019), dengan kategori sangat tinggi (4,21–5,00), tinggi (3,41–4,20), cukup (2,61–3,40), rendah (1,81–2,60), dan sangat rendah (1,00–1,80), yang digunakan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata jawaban responden.

Hasil penelitian memperlihatkan pengetahuan investasi yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai original sample 0,461, T-statistics 4,892 ( $>1,974271$ ), dan p-value 0,000. Artinya, dengan pemahaman investasi yang semakin mendalam, maka akan semakin mengambil baik juga keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Hasil kuesioner dengan nilai rata-rata 4,44 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui investasi, seperti menabung untuk kebutuhan atau

masa depan. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, kondisi tersebut tidak hanya mencerminkan terbentuknya sikap positif, tetapi juga meningkatkan persepsi kemampuan diri dalam melakukan investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai cenderung merasa lebih yakin, mampu, dan memiliki kendali dalam mengelola keuangan serta memilih produk investasi sesuai kapasitasnya. Sikap positif dan keyakinan atas kemampuan diri tersebut mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terencana dan rasional. Hasil ini sesuai dengan penelitian Yani (2024) serta Pamungkas et al. (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi menjadi dasar penting untuk berinvestasi.

Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, dengan original sample 0,247, T-statistics 2,125 ( $>1,974271$ ), dan p-value 0,034. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa dengan uang saku lebih besar lebih berpotensi melakukan investasi. Data hasil kuesioner menunjukkan pola yang mendukung hasil tersebut, di mana responden menyatakan bahwa jumlah uang saku yang diterima mahasiswa dimanfaatkan untuk berinvestasi atau menabung, dengan nilai rata-rata 4,43 dan termasuk kategori sangat tinggi. Nilai ini menegaskan bahwa kemampuan finansial mahasiswa secara langsung menentukan prioritas penggunaan dana, termasuk peluang mengalokasikannya ke instrumen investasi. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, uang saku dapat dipahami sebagai bentuk dukungan sumber daya finansial yang memperkuat persepsi kontrol perilaku mahasiswa. Temuan ini sepadan dengan penelitian Hernanda & Saputra (2025) serta Nursyamsi et al. (2023) menegaskan bahwa uang saku menjadi

faktor pendukung dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, dengan nilai original sample sebesar 0,241, T-statistics 2,255 ( $>1,974271$ ), dan p-value 0,024. Maksudnya, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik keputusan investasi yang diambil. Hasil kuesioner dari responden pada indikator tentang pemahaman mengenai pentingnya menabung sebagai dasar dalam mengelola keuangan pribadi, memperoleh rata-rata 4,54 dan berada pada kategori sangat tinggi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan berperan dalam membentuk persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi secara tepat. Persepsi kontrol yang kuat mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan terencana dalam berinvestasi. Selaras dengan penelitian Nabila et al. (2025) serta Oktafiani et al. (2025) mengidentifikasi pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan dan Saran**

Literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan uang saku berkontribusi yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan seluruh permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab dan tujuan yang dirumuskan sebelumnya telah tercapai. Literasi keuangan memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk mengatur keuangan serta menilai keputusan investasi dengan lebih bijaksana. Pengetahuan investasi muncul sebagai aspek yang paling menonjol karena mahasiswa

memahami fungsi investasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, sehingga mendorong mahasiswa dalam mempertimbangkan investasi secara lebih rasional. Selain itu, ketersediaan uang saku juga turut mendorong mahasiswa untuk merealisasikan minat investasinya, karena kondisi finansial yang lebih stabil memberi keleluasaan dalam mengalokasikan dana pada kegiatan investasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman finansial, pengetahuan investasi, dan kemampuan dana pribadi merupakan aspek yang saling mendukung ketika proses pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa beberapa aspek pada variabel yang diteliti masih memerlukan penguatan dalam penerapannya oleh mahasiswa. Pada variabel literasi keuangan, indikator dengan nilai terendah menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menyadari bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi dalam menentukan keputusan finansial. Oleh sebab itu, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan wawasan di bidang keuangan melalui berbagai aktivitas edukatif, sedangkan pihak fakultas diharapkan dapat menyediakan program pembelajaran yang lebih praktis agar mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih optimal dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi secara tepat.

Pada variabel pengetahuan investasi, mahasiswa belum sepenuhnya memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai melalui kegiatan investasi,

seperti menabung untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap investasi sebagai instrumen perencanaan keuangan masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi yang berfokus pada pentingnya penetapan tujuan keuangan dalam berinvestasi, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terarah, rasional, dan sesuai dengan kebutuhan finansial yang ingin dicapai.

Selanjutnya, pada variabel uang saku, nilai terendah terlihat menunjukkan bahwa mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan uang saku yang diterima untuk keperluan menabung atau berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalokasian uang saku masih belum diarahkan pada tujuan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengatur uang saku agar sebagian dana yang dimiliki dapat dialokasikan secara konsisten untuk tabungan maupun investasi sebagai upaya membangun perencanaan keuangan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., Jumawan, J., & Syamsuddin, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Milenial dengan Sikap Keuangan Abstrak. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2023–2033.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474–482.
- Ana, A., Besri, O., Husni, T., & Rahim, R. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui Investment Intention sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1350–1354. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.690>
- Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin. (2023). Penerapan Teori Planned Behavior dan Perceived Value Pada Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal (TMJ)*, 8(1), 123–134. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1S.P.2074> ABSTRAK
- Banna, H. Al. (2024). Preliminary research of P2P lending bankruptcy in emerging country: the role of financial literacy. *Journal of Electronic Business & Digital Economics*. <https://doi.org/10.1108/JEBDE-12-2024-0055>
- Chetioui, Y., Lebdaoui, H., Harkat, T., Chetioui, H., Jerbouri, C., & Makhtari, M. (2025). On the link between financial literacy and financial well-being in times of economic stagnation: an integrated framework. *International Journal of Social Economics*, 1–16. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2023-0153>
- Cholisah Nur Intan, S. W. (2022). LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN REMBANG. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 4(4), 14–28.

- Das, S., & Maji, S. K. (2024). Effect of financial literacy and financial confidence on the financial discipline of farmers: evidence from West Bengal, India. *Management Matters Received*. <https://doi.org/10.1108/MANM-09-2024-0051>
- Filiya, S., Eko, D., Prawitasari, D., & Kurniawan, R. (2025). Gen Z's Intention to Use QRIS in Semarang: The Moderating Role of Financial Literacy. *International Journal of Economics and Management Research*, 13. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i2.440>
- Ghosh, S. K. (2024). Impact of investors' demographic, behavior, attitudes and knowledge and skills on their risk tolerance levels in Bangladesh's emerging capital market. *Rajagiri Management Journal*. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-12-2024-0328>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hernanda, F. V., & Saputra, E. T. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta) Febryana. *ABIS: Accounting and Business Information Systems*, 13(1).
- Juliano, M., Fionasari, D., & Marlina, E. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(02), 212–224.
- Kanth, D., & Sinha, A. R. (2025). Beyond urban boundaries: understanding financial literacy, financial well-being and financial behaviour of rural women entrepreneurs in India. *International Journal of Social Economics Received*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-05-2024-0434>
- Kim, K. T., Liu, Y., & Lee, S. T. (2025). Exploring diverse drivers: investment literacy and investment motivations. *International Journal of Bank Marketing*, October, 1–17. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2025-0256>
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial ( Fintech ) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 04, 116–129. [doi.org/jebma.v4n1.3478%0A0Pen-garuh](https://doi.org/10.3478%0A0Pen-garuh)
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Mayashanti, H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jesya*, 8(1), 707–720. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993>
- Nabila, F. A., Hizazi, A., & Kusumastuti, R. (2025). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance and Return on Investment Decisions Among

- Capital Market Study Group Students at Jambi University. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 209–216.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Nursyamsi, J., Sukirman, E., Sukarno, A., Ekonomi, F., Gunadarma, U., Komputer, F. I., Informasi, T., Gunadarma, U., Komputer, F. I., Informasi, T., Gunadarma, U., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2023). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 80–88.
- OJK. (2025). *OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Oktafiani, E., Christian, V., & Tobing, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Manfaat Investasi Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(2), 504–510.
- Palesta, P. K., & Paramita, V. S. (2023). The Influence Of Financial Technology , Financial Literacy , And Risk Perception On Mutual Fund Investment Decisions In Generation Z In Jawa Barat. *International Journal of Science, Technology & Management*, 135–145.
- Pamungkas, A. S. A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada Mahasiswa ( Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021-2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang ). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(2), 952–967.
- Pamungkas, A. S. A., Safitri, M., Kurniawan, R., & Oktavia, V. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada Mahasiswa Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jesya*, 8(2), 952–967. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.1994>
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- PUTRI, I. H. A., & SANTOSO, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1>

- 1350
- Putri, N. A. K., & Zulfatillah, A. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v2i2.197>
- Putu, N., & Ria, Y. (2022). Analisis keputusan investasi saham generasi milenial di kota Denpasar. *JURNAL EKONOMIKA45*, 9(2).
- Rahmasari, M. D., & Puspita, N. V. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada galeri investasi di kota kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 982–999.
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Jurnal Universitas Pancasila*, 1(November), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN%0AANALISIS>
- Sadeeq, U. (2024). *Testing the moderating effect of financial literacy on the influence of heuristic-driven biases on irrational investment behaviors*. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2024-0235>
- Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1–24. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.864>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Motivasi Investasi Dan*. 10(03), 101–114.
- Surahman, D., Oktaviani, M., Setiawan, A. P., & Sa'diyah, H. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika Available*, 13(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4783>
- Tsioumas, V., & Voutsina, K. (2025). *Revisiting rationality in ship investment decisions : empirical evidence from the dry bulk market*. 10(November). <https://doi.org/10.1108/MABR-01-2025-0012>
- Wahyu, C., Rahayu, E., Heti, C., & Rahmawati, T. (2021). THE DETERMINANT FACTORS OF PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 47–63.
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 328–343.
- Yani, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat

Investasi sebagai Variabel Intervening Akan tetapi meskipun Galeri Investasi sudah ada di masin. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216.

Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*. 09(03), 32–48.

Yundari, T., & Artati, D. (2021). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.